

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pada konteks keluarga, pengelolaan keuangan keluarga yang baik dapat mewujudkan kesejahteraan dan keharmonisan rumah tangga. Rumah tangga yang sejahtera akan memberikan dampak positif bagi anggotanya dan pada akhirnya akan mempengaruhi kesejahteraan masyarakat secara luas (Fakhrudin et al., 2023). Ketidakstabilan finansial ini dapat mengakibatkan kerugikan kesejahteraan keluarga secara keseluruhan, yang dimana akan mengakibatkan stres, konflik, dan bahkan penurunan kesehatan fisik dan mental. Oleh karena itu, penting bagi keluarga untuk mengembangkan keterampilan pengelolaan keuangan yang kuat dan mengadopsi strategi perencanaan keuangan yang bijaksana guna mengatasi tantangan ini dan mencapai stabilitas finansial jangka Panjang (Prayogi, 2024). Dengan hal tersebut pengelolaan keuangan rumah tangga merupakan faktor penting dalam memastikan stabilitas ekonomi keluarga (Tangerang, 2025). keluarga yang mampu mengatur pendapatan dan pengeluaran dengan baik cenderung memiliki ketahanan finansial yang lebih kuat, bahkan ketika menghadapi kondisi ekonomi yang tidak menentu. Namun, bagi Sebagian rumah tangga, pengelolaan keuangan menjadi tantangan besar karena keterbatasan sumber daya dan tingginya kebutuhan hidup sehari-hari.

Kondisi ini menuntut setiap keluarga untuk lebih disiplin dalam mengelola keuangannya agar bisa mencapai keseimbangan antara pendapatan

dan pengeluaran. Dalam menghadapi situasi ekonomi yang terus berubah, kemampuan keluarga dalam mengatur pendapatan menjadi hal yang sangat penting. Jika pengelolaan keuangan tidak efisien, biasanya akan menyebabkan pengeluaran melebihi pendapatan dan kurangnya perencanaan untuk masa depan (Prayogo et al., 2025). Disiplin keuangan memiliki faktor penting dalam pengelolaan keuangan. Ketika seseorang disiplin dalam pengelolaan keuangannya, mereka dapat mengelola keuangannya dengan lebih efektif setiap hari. Hasilnya, mereka mampu mengamati perilaku impulsif yang seringkali menyebabkan masalah keuangan di kemudian hari. Disiplin tidak hanya bermanfaat untuk pengelolaan uang, tetapi juga sangat membantu dalam mencapai tujuan keuangan jangka panjang.

Perencanaan keuangan jangka panjang merupakan bagian penting untuk menjaga stabilitas finansial keluarga. Rencana ini melibatkan persiapan dana untuk kebutuhan di masa depan seperti biaya pendidikan anak, dana darurat, investasi, serta tabungan untuk pensiun. Menurut Masrunik et al, (2024) keluarga yang memiliki rencana keuangan secara sistematis lebih mudah mengatur pengeluaran dan memastikan bahwa pengeluaran tidak melebihi pendapatan yang dimiliki.

Namun, masih banyak rumah tangga yang lebih fokus pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari seperti makanan, transportasi, dan tagihan rutin, sehingga tidak banyak dana dialokasikan untuk perencanaan jangka panjang. Menurut Badan Pusat Statistik, (2025) menunjukkan bahwa Sebagian besar pengeluaran rumah tangga di Indonesia digunakan untuk kebutuhan konsumsi harian,

terutama makanan dan barang kebutuhan pokok, sehingga ruang untuk menabung atau berinvestasi terbatas. Penelitian serupa oleh Masrunik et al, (2024) menunjukkan bahwa keluarga dengan penghasilan terbatas cenderung menunda perencanaan jangka panjang karena tekanan kebutuhan jangka pendek yang mendesak. Ketika penghasilan terbatas dan kebutuhan sehari-hari harus segera dipenuhi, prioritas jangka panjang seringkali diputuskan terlebih dahulu. Dalam situasi seperti ini, tanpa perencanaan jangka panjang yang baik, keluarga lebih rentan terhadap gangguan ekonomi seperti krisis atau pengeluaran mendadak.

Oleh karena itu, perencanaan jangka panjang yang baik diharapkan dapat membantu keluarga mengelola uang secara lebih baik dan terus menerus, sehingga mereka bisa membangun kemampuan finansial yang kuat untuk jangka waktu yang lebih lama, dan tidak hanya mengandalkan pengeluaran untuk kebutuhan sehari-hari.

Kota Malang dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki karakteristik ekonomi yang beragam dan dinamis, dimana Sebagian masyarakat masih berada pada tingkat ekonomi menengah kebawah. Menurut data dari BRS, (2021) jumlah penduduk miskin di Kota Malang pada bulan Maret 2024 mencapai 34.840 orang, atau sekitar 3,91% dari seluruh penduduk kota tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa masih ada sebagian penduduk Kota Malang yang menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan rumah tangga secara efektif. Dalam kondisi ekonomi yang sedang seperti ini, penting bagi keluarga untuk memiliki disiplin dalam pengelolaan uang dan perencanaan jangka

panjang agar bisa tetap stabil secara finansial. Namun, karena tingkat pemahaman dan kemampuan mengelola uang masih terbatas, banyak orang memilih mencari solusi cepat dengan meminjam uang secara online. Sayangnya, hal ini justru bisa menyebabkan masalah keuangan yang lebih besar. Oleh karena itu, Kota Malang menjadi tempat yang tepat untuk meneliti bagaimana disiplin keuangan dan perencanaan jangka panjang bisa membantu keluarga mengelola uang lebih baik.

Berdasarkan hasil penelusuran, beberapa penelitian sebelumnya telah membahas faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan keuangan rumah tangga, termasuk literasi keuangan, perilaku konsumen, dan kesejahteraan keluarga. Sebagai contoh, penelitian pertama menekankan pentingnya strategi perencanaan keuangan dalam membangun ketahanan rumah tangga (Ouyang et al., 2025). Penelitian tersebut belum membahas disiplin keuangan sebagai faktor pendukung utama. Penelitian kedua menunjukkan bahwa pengendalian diri serta persepsi keuangan memengaruhi pengelolaan keuangan rumah tangga (Fred van Raaij et al., 2023).

Namun, perencanaan keuangan jangka panjang belum menjadi prioritas bagi banyak orang, padahal hal ini sangat penting untuk menjaga kestabilan finansial keluarga. Rendahnya kedisiplinan dalam mengatur uang dan kurangnya perencanaan yang baik sering kali menyebabkan keluarga kesulitan mengelola keuangan, sehingga mereka terpaksa mencari solusi cepat dengan meminjam uang secara online. Situasi ini menunjukkan bahwa perlu dipahami bagaimana disiplin keuangan dan perencanaan jangka panjang bisa membantu keluarga

mengelola uang dengan lebih bijak. Meskipun ada beberapa penelitian sebelumnya yang membahas kebiasaan masyarakat dalam mengatur keuangan, sebagian besar fokusnya pada kelompok umum atau masyarakat yang memiliki pendapatan menengah ke atas, sehingga belum membahas secara mendalam kondisi dan tantangan pengelolaan keuangan rumah tangga pada masyarakat ekonomi menengah ke bawah.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki urgensi untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan meneliti pengaruh disiplin keuangan dan perencanaan keuangan jangka panjang terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris dalam kajian pengelolaan keuangan rumah tangga, serta menjadi pedoman dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan keuangan masyarakat guna menciptakan pengelolaan keuangan yang lebih sehat dan berkelanjutan.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diidentifikasi di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah disiplin keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga?
2. Apakah perencanaan keuangan jangka Panjang berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga?

C. Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam perumusan masalah di atas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh disiplin keuangan terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga dalam upaya menciptakan pengelolaan keuangan yang lebih tertib dan terkontrol.
2. Menganalisis pengaruh perencanaan keuangan jangka panjang terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga dalam membantu keluarga mencapai kestabilan keuangan di masa depan.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dalam bidang manajemen keuangan, terutama yang berkaitan dengan perilaku keuangan dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. Hasil penelitian ini juga diharapkan bisa memberikan penjelasan yang lebih jelas mengenai pengaruh disiplin keuangan dan perencanaan keuangan jangka panjang terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga, serta memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu masyarakat mencapai stabilitas dan kemandirian keuangan. Selain itu, penelitian ini juga bisa menjadi acuan bagi penelitian lain yang ingin meningkatkan pemahaman masyarakat tentang keuangan dan kemampuan mereka untuk menghadapi

tantangan di masa depan, terutama dalam era perkembangan layanan keuangan digital.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemerintah Kota atau Lembaga Sosial:

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pemerintah daerah dan lembaga sosial dalam membuat program edukasi dan literasi keuangan yang lebih efektif. Dengan memahami pentingnya disiplin dalam pengelolaan keuangan dan perencanaan keuangan jangka panjang, diharapkan program tersebut bisa membantu masyarakat mengelola keuangan rumah tangga secara lebih bijak.

b. Bagi Masyarakat:

Penelitian ini diharapkan bisa membuat masyarakat lebih paham tentang pentingnya disiplin dalam mengelola keuangan dan perencanaan keuangan jangka panjang. Dengan semakin sadar dan terampil mengatur penghasilan serta pengeluaran keluarga, masyarakat dapat mengurangi risiko permasalahan keuangan dan mencapai kondisi keuangan yang lebih aman dan nyaman.